

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi bersumber dari kata “metode” yang artinya teknik yang sesuai untuk melaksanakan sesuatu, dan “logos” definisinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metode penelitian ialah suatu langkah ilmiah guna memperoleh data yang valid dengan tujuan bisa diketahui, ditingkatkan, atau dipatenkan suatu pengetahuan tertentu sehingganya pada masanya bisa dipakai guna memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang khusus.<sup>1</sup>

Metode pengkajian yang dipakai penulis pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif. Deskriptif ialah metode penelitian yang mengilustrasikan seluruh data ataupun keadaan objek ataupun subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisa dan dibandingkan berlandaskan fakta yang sedang berjalan pada masa ini dan setelahnya mencoba untuk memberi penyelesaian problematika nya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif ini memfokuskan pada pengamatan dan keadaan alamiah. Peneliti menentukan melaksanakan penelitian dengan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif karena yang dijadikan subjek yaitu sebuah lembaga yang mana dalam penelitian ini berusaha melaksanakan analisa dan membandingkan data-data yang diperoleh saat berada di lapangan penelitian.

Jenis penelitian yang dipakai ialah jenis penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada kehidupan sesungguhnya ataupun fakta. Studi lapangan dilaksanakan untuk menemukan data yang valid dengan menyelesaikan problem yang ada di Radio

---

<sup>1</sup> <https://www.gurupendidikan.co.id> /metodologi-penelitian/, Diakses pada tanggal 17 September 2020, Pukul 05.05.

<sup>2</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas-Asas Metode Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 84.

Cendekia FM Tambahmulyo Pati dalam menyiarkan ajaran Islam kepada audiens tersebut.

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif sebab suatu metode penelitian yang sering dilaksanakan diberagam disiplin ilmu. Metode ini memiliki tujuan guna menjadikan suatu penafsiran lewat studi mendalam (in-depth study) mengenai budi pekerti masyarakat, ataupun manusia pada umumnya, dan sebab-sebab yang memberi pengaruh budi pekerti tersebut. Data peneliti memerlukan pengamatan secara mendalam baik dengan observasi, wawancara ataupun dokumentasi.

## **B. Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di radio Cendekia FM Tambahmulyo Jakenan Pati, yang berlokasi di Jl. Raya Jakenan Winong Km. 5 Tambahmulyo, Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama beberapa bulan, dimulai dari 17 Juli 2020 sampai dengan penelitian selesai dilaksanakan yaitu tanggal 4 Januari 2021.

Tahapan-tahapan dalam penelitian antara lain:

- a. Pencatatan data yang dilakukan dengan cara meminta data dari Radio Cendekia FM Tambahmulyo Pati secara sistematis.
- b. Proposal penelitian sebagai tahap lanjut dari judul yang sudah diterima oleh ketua prodi untuk dijadikan penelitian, kemudian peneliti mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk diperiksa, sampai bisa diujikan dan jika proposal sudah diterima maka peneliti telah memperoleh ijin dan bisa melaksanakan penelitian.
- c. Penulisan dan pembahasan ialah tahap lanjut dari proposal dan penelitian, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisa terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Apabila telah menemukan jawaban namun sesudah dianalisa terasa belum memadai, maka peneliti akan bertanya ke pertanyaan selanjutnya sampai tahap tertentu didapat data yang dirasa valid.

### C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin dalam Muh. Fitrah dan Lutfiyah (2017:152), subjek penelitian ialah seseorang ataupun sesuatu yang ingin didapatkan penjelasan pada latar penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai suasana ataupun kondisi latar penelitian. Lalu yang menjadi subjek penelitian ialah : Strategi Ustadzah Romijah dalam menyebarkan syiar islam.

### D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan datanya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data pokok yaitu data yang dikumpulkan ataupun dicatat oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, data ini bisa didefinisikan sebagai data areal atau data terbaru yang sifatnya *up to date*.<sup>3</sup> Dalam pengolektifan data pokok bisa dilaksanakan melalui teknik wawancara. Lalu peneliti memperoleh data dari wawancara dan mencari data yang valid dengan menyelesaikan problem yang ada di Radio Cendekia FM Tambahmulyo Pati.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi data-data pendukung data pokok dalam memperlengkap tema penelitian. Dalam penelitian ini ialah sumber-sumber lain seperti Al-Qur`an dan Hadits, internet, ataupun buku-buku lain yang dan mensupport dan bisa memberikan penjelasan tentang data yang akan dianalisa.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahapan yang paling penting dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data. Jika tidak faham teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* ( Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

data yang merealisasikan standar yang telah ditentukan .<sup>4</sup> Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai penulis antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyampaikan gambaran yang real suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian, guna membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk penilaian yaitu melaksanakan penilaian pada sisi tertentu melaksanakan umpan balik pada penilaian tersebut. Hasil observasi bisa berupa kegiatan, peristiwa, keadaan, suasana, ataupun objek tertentu.<sup>5</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti dengan mendatangi Radio Cendekia FM Tambahmulyo Pati, untuk memperoleh data yang selengkap-lengkapny mengenai strategi dakwah ustadzah Romijah dalam menyebarkan syiar islam. Peneliti akan meninjau, menulis dan mendokumentasi seluruh hal yang peneliti temukan dilapangan dengan komplit dan nyata selaras dengan apa yang dilihat peneliti.

#### 2. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara yang bisa dipakai guna mencatat data penelitian.<sup>6</sup> Bisa pula dinyatakan bahwasanya wawancara ialah rangkaian tindakan mendapatkan pemaparan guna mendapat penjelasan untuk mencatat informasi dengan memakai teknik tanya jawab yang bisa dilaksanakan secara bertemu langsung maupun tanpa bertemu langsung yaitu lewat media sosial antara observer dengan narasumber, tanpa memakai acuan.<sup>7</sup> Data

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

<sup>5</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami* ( Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), 2.

<sup>6</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* ( Jakarta: Kencana, 2014), 372.

<sup>7</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami* ( Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), 31.

diperoleh melalui langkah mengajukan sebuah pertanyaan kepada narasumber berjalanan dengan strategi ustadzah Romijah dalam menyebarkan syiar islam di Radio Cendekia FM Tambahmulyo Pati.

Sebelum melaksanakan wawancara, hal utama dan tidak jangan sampai terlupakan ialah mempersiapkan instrumen wawancara yang disebut acuan wawancara (*interview guide*). Acuan ini berisi mengenai beberapa pernyataan ataupun pertanyaan yang membutuhkan jawaban ataupun respon oleh narasumber. pernyataan itu berisi bisa berupa data fakta, penilaian, persepsi, opini, konsep atau pengetahuan yang berkaitan dengan fokus problematika yang diteliti dalam penelitian.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa : peraturan-peraturan, buku-buku, foto-foto, film dokumenter, laporan kegiatan dan lain sebagainya. Dengan cara dokumentasi ini, peneliti bisa mendapatkan informasi dari bermacam-macam sumber bukan hanya narasumber saja. Metode dokumentasi pada penelitian kualitatif ini ialah sebagai penambah informasi dari pemakaian metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data-data dan dokumen yang dibutuhkan dalam problematika penelitian lalu dipelajari secara mendetail sehingganya bisa menambah dan mendukung keakuratan dan bukti suatu peristiwa.

## F. Pengujian Validitas Data

Teknik validitas data dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif ada beberapa teknik. Akan tetapi peneliti mempergunakan hanya beberapa teknik saja . Peneliti hanya memilih beberapa teknik keabsahan data saja dalam pemeriksaan untuk penyempurnaan hasil

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012).

penelitian ini. teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument itu sendiri. Peneliti wajib ikut dan dalam menetapkan dan mengumpulkan data. Keikutandian peneliti dilaksanakan dalam jangka panjang sampai penelitian tidak hanya sebentar saja.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Hal yang sangat utama dalam pengamatan ialah ketekunan guna mencari secara konsekuan terhadap penafsiran dengan bermacam metode yang berjalinan dengan rangkaian tindakan analisa yang stabil. Peneliti akan memprediksi dan memahami data-datanya lagi yang berkaitan dengan masalah pokok pengamatan sehingganya data tersebut sungguh-sungguh bisa dimengerti dan tidak disangsikan keabsahannya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi ialah cara pengumpulan data yang sifatnya bisa menyatukan bermacam cara pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>9</sup> Sehingganya dengan begitu ada kemungkinan peneliti akan mendapatkan tambahan data sebagai bahan perbandingan atas hasil analisisnya. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai guna pengujian keabsahan data yang dilaksanakan melalui cara pengecekan data yang sudah didapat lewat beberapa sumber. Kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis data dicari lagi kebenarannya dengan cara dicek melalui ketiga sumber data tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 241.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dipakai guna pengujian keabsahan data yang dilaksanakan melalui pengecekan data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Jadi, triangulasi teknik ini guna mengumpulkan informasi pada subjek dengan teknik yang berbeda namun objeknya sama<sup>11</sup>

c) Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan melalui teknik pengecekan lewat wawancara, observasi, ataupun teknik lainnya dalam situasi dan waktu berbeda. Jadi, situasi bisa memberikan pengaruh rangkaian tindakan pencatatan.<sup>12</sup>

4. Kecukupan Referensial

Pada pengamatan ini, peneliti berusaha mengumpulkan banyak referensi yang bisa Meninjau dan menguji hasil penelitian yang telah dilaksanakan baik referensi yang diperoleh dari orang lain maupun dokumentasi buku ataupun foto dan beberapa lainnya. Sehingga penelitian ini akan lebih akurat dan sesuai lagi data yang diperoleh.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu pencarian dan mendesain secara berurutan data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara dengan cara mengkategorikan ke beragam kelas kemudian membentuk suatu kesimpulan dari data tersebut supaya mudah dimengerti orang lain ataupun diri sendiri .<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk penelitian yang bersifat, eksploratif, enterpetatif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 131.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan saat berlangsungnya pengumpulan data, dan sesudah pengumpulan data selesai pada waktu tertentu. Jadi, ketika wawancara peneliti telah melaksanakan analisis jawaban yang diberikan narasumber Apabila hasil wawancara belum memuaskan setelah dianalisis, maka peneliti akan menuntaskan pertanyaan sampai akhir.<sup>14</sup>

Menurut Boddan dan Biklen, analisis data ialah rangkaian tindakan pengamatan dan pengaturan secara berurutan catatan lapangan, transkrip wawancara, material-material lain, untuk menambah ilmu untuk orang lain ataupun diri Sedangkan menurut Seiddel analisis data kualitatif ialah sebuah rangkaian tindakan berawal dari menghasilkan catatan lapangan lewat aktivitas mencatat, mengumpulkan, dan berpikir dengan jalan Menciptakan sebuah kelas data agar memiliki arti, jalinan dan bisa menciptakan sebuah penemuan-penemuan umum.<sup>15</sup> Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara *reduction, data display dan conclusion drawing atau veriviction*.<sup>16</sup>

Reduksi data memiliki arti meringkas, memusatkan hal-hal penting dan memilah hal-hal yang utama yang penting, lalu dicari pola dan tema nya.<sup>17</sup> Dengan demikian peneliti memusatkan pada hal-hal yang utama seperti strategi dakwah Ustadzah Romijah di Radio Cendekia FM.

Setelah data direduksi, maka tahap berikutnya ialah mendisplay data (penyajian data), data tertulis disajikan secara naratif oleh peneliti juga bisa berupa, network, dan grafik, dan sejenisnya.<sup>18</sup> Dan bisa dikategorikan sesuai dengan kelas- kelas sehingganya data-

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk penelitian yang bersifat, eksploratif, enterpetatif, interaktif dan konstruktif*, 132-133.

<sup>15</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 246.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

data yang dipaparkan membentuk pola yang saling berjalanan .

Langkah berikutnya ialah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah terakhir peneliti menciptakan kesimpulan dari beberapa data-data yang telah dipaparkan dan yang telah diperoleh di tempat penelitian yang telah memperoleh fakta yang konsisten dan valid. Sehingga ditarik suatu kesimpulan yang benar sesudah diuji keabsahannya diuji.

